

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang dapat diamati. Metode ini diharapkan akan mampu mengungkap dan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Metode penelitian deskriptif ini digunakan agar hasil penelitian lapangan yang kelak diperoleh dapat dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan dalam teori, yang sudah digariskan sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian ini jenis metode deskriptif yang dipergunakan adalah teknik survey, yaitu mengamati individu, kelompok dari suatu lembaga secara bersamaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

Menurut W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.²

Metode ini dipandang tepat karena, sesuai dengan pendapat Williams (1988) pendekatan kualitatif dipandang efektif dalam mengungkap: 1) makna-makna perilaku individu, 2) deskripsi suatu situasi sosial dan interaksinya yang kompleks yang dilakukan individu (aktor), 3) pengkajian untuk menemukan informasi baru, 4) fokus yang mendalam dan rinci dari sesuatu yang terbatas jumlahnya, 5) deskripsi dari fenomena yang digunakan untuk menyusun teori, 6) fokus pada interaksi individu dan prosesnya, dan 7) uraian dengan konteks dan kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70249, Telp. 0511-3266859.

² John W. Best, *metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1982), h.119-121

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah semua informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian an yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data mengenai manajemen budaya di lingkungan SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin. Ada dua macam data yang dicari yakni data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data Pokok yaitu data yang berkenaan dengan Manajemen Budaya di lingkungan SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin. Antara lain:

1) Budaya sekolah yang kasat mata (visual)

- a) visual verbal
- b) visual material

2) Budaya sekolah yang tidak kasat mata (perwujudan perilaku)

b. Data Penunjang

Data Penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi profil SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin meliputi sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan SMP-IT , data fisik sarana dan prasarana, data pembina, pengurus dan pengawas SMP-IT , data tenaga pendidikan dan kependidikan, data siswa dan alumni, data prestasi SMP-IT , dan kegiatan-kegiatan SMP-IT .

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah SMP-IT Ukhuwah sebagai pimpinan yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b. Dewan guru dan tenaga kependidikan di SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin
- c. Siswa-siswi di SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin
- d. Dokumen-dokumen sekolah yang menunjang serta memperkaya data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara merupakan suatu perbincangan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁴ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.17

⁴ Bogdan, R.C & S.K Biklen, *Qualitative Research for Education an Instruction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, 1982), h.34

penelitian kualitatif informasi yang dimaksudkan adalah informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini adalah data tentang pelaksanaan manajemen budaya sekolah di SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵ Observasi merupakan proses mengamati sesuatu atau subjek atau latar belakang yang berkaitan dengan penelitian. Dalam kegiatan penelitian mengamati secara langsung situasi SMP-IT Ukhuwah terkait dengan masalah yang diteliti.

Data yang diperoleh dari observasi dibuat ke dalam catatan lapangan dan catatan refleksi. Catatan lapangan berisi tulisan atau catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami selama pengumpulan data.

3. Dokumenter

Teknik dokumenter merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini untuk menggali data tentang profil SMP-IT Ukhuwah Kota Banjarmasin. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan data statistik yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁵ Usman, Husaini dan Akbar P. Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.74

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor penting dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan atau mengetahui keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan dan kepastian.⁶ Agar keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan, maka dilakukan triangulasi, yaitu membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi melalui sumber data, alat dan waktu yang berbeda.

Triangulasi data penelitian ini dilakukan pada saat observasi dilapangan. Catatan lapangan yang diperoleh dikomunikasikan lagi kepada informan yang memberikan data sebelumnya atau kepada informan lainnya. Untuk memenuhi kriteria triangulasi sumber, peneliti mengkonfirmasi data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data yang disampaikan di depan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi. Kriteria triangulasi metode diperoleh melalui pengamatan yang dikomfirmasikan dengan data yang diperoleh menggunakan metode yang sama dari informan yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Miles dan Hubermans (1992) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) menarik kesimpulan, dan 4) verifikasi.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2011), h. 6.